

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu dan anak. AKI adalah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh. Menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 AKB sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. Yang mana hal ini masih jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) tahun 2024 yaitu AKI sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 16,8 per 1.000 kelahiran hidup.<sup>1 2</sup>

*Sustainable Development Goal's* (SDGs) memiliki lima pondasi, yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut disusunlah tujuh belas tujuan global (*goals*), yang mana salah satunya adalah kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Target *Sustainable Development Goal's* (SDGs) 2030 dalam mengurangi AKI hingga di bawah 70 per 100.000 KH, mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, dengan menurunkan Angka Kematian Bayi hingga 12 per 1.000.

Upaya peningkatan kesehatan ibu dan penurunan angka kematian ibu mustahil dapat dilakukan sendiri oleh Pemerintah, diperlukan kerja sama lintas program dan lintas sektor terkait. Upaya pemerintah dibuat sehingga bidan sebagai tenaga kesehatan melakukan *continuity of care*.<sup>3</sup> *Continuity Of Care* (COC) merupakan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester,

kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum.<sup>3</sup> Manfaat dari COC yakni dapat menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera untuk konsultasi, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain berdasarkan kondisi klien, dapat melakukan pelaksanaan asuhan langsung asuhan dengan efisien dan aman serta dapat mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan.<sup>4</sup> Menurut Noorbaya, Johan, & Reni (2019), dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif di Praktik Mandiri Bidan yang Terstandarisasi APN” mengemukakan bahwa asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus mendapatkan hasil fisiologis dan dapat mencegah kegawatdaruratan maternal dan neonatal.<sup>4</sup> Menurut Fauziah A. N., (2018), dengan judul “Pendampingan ibu hamil melalui program *one student one client*” menyatakan bahwa setelah diberikan asuhan komprehensif didapatkan hasil mayoritas ibu hamil bisa melalui kehamilan dengan sehat dan peningkatan kesadaran serta pengetahuan ibu hamil.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengambil kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. P Umur 25 Tahun G1P0AB0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu lebih 4 Hari dengan Kehamilan Normal Di Puskesmas Wirobrajan.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. P menggunakan Manajemen Asuhan Kebidanan dengan pola piker Varney.

### 2. Tujuan Khusus

#### a. Mahasiswa mampu:

- 1) Melakukan pengkajian pada Ny. P secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
- 2) Interpretasi data dasar pada Ny. P secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
- 3) Menentukan diagnosa, masalah dan kebutuhan pada Ny. P secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

- 4) Menyusun diagnosa potensial pada Ny. P secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
- 5) Merencanakan tindakan pada Ny. P secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
- 6) Melakukan intervensi tindakan pada Ny. P secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
- 7) Melakukan evaluasi tindakan pada Ny. P secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
- 8) Mendokumentasikan pada Ny. P secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
- 9) Mahasiswa mampu menganalisa kesenjangan antara teori dan kasus nyata di lapangan serta alternatif pemecahan masalah.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam laporan ini adalah bidang kesehatan Ibu dan Anak pada penerapan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny “P” di Puskesmas Wirobrajan.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan kasus ini dapat dipakai untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam penanganan dan penatalaksanaan tentang kasus asuhan kebidanan yang komprehensif dengan pendekatan keluarga.

#### 2. Manfaat Aplikatif

##### a. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan keluarga.

b. Bagi Bidan di Puskesmas Wirobrajan

Menambah pengetahuan dalam melakukan penatalaksanaan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan keluarga sesuai wewenangnya.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Klien mendapat banyak manfaat dari asuhan komprehensif yang diberikan Bidan secara berkesinambungan dan perhatian penuh pada setiap keluhan, selain itu Klien akan lebih memahami pentingnya asuhan secara komprehensif agar ada penanganan dini bila ditemukan masalah selama kehamilan hingga nifas serta Bayinya. Selain itu, dapat menambah pengetahuan terkait kasus kesehatan keluarga sehingga dalam kesehariannya dapat melakukan perawatan diri dengan lebih baik sesuai literatur relevan.